

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Peran laporan keuangan perusahaan sangatlah penting baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal, karena laporan keuangan mencerminkan kinerja perusahaan pada tahun yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat untuk memenuhi akuntabilitas yang dituntut oleh para pihak yang berkepentingan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya informasi yang menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan, perlu dilakukan audit atas laporan keuangan.

Audit dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti yang mencukupi dan kompeten, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan dapat diandalkan kebenaran dan kewajarannya. Kualitas audit akan jauh lebih baik jika pekerjaan audit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan. Salah satu yang harus diperhatikan dalam proses audit adalah merencanakan pekerjaan lapangan secara memadai, khususnya untuk akun yang memiliki risiko tinggi.

Aset tetap merupakan sumber daya yang memiliki peran penting dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Tujuan utama dari pengadaan aset tetap adalah sebagai modal kerja perusahaan, bukan untuk dijual kembali. Aset tetap yang diperoleh akan dicatat sebesar biaya perolehannya, setiap jenis aset tetap memiliki masa manfaat yang berbeda dan disusutkan setiap periode (kecuali tanah). Aset tetap diakui dalam laporan posisi keuangan, sedangkan beban penyusutan aset tetap setiap periode diakui dalam laporan laba rugi. Aset tetap memiliki nilai yang material dalam laporan keuangan, sehingga proses perhitungan, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan aset tetap perlu dilakukan dengan tepat dan benar. Kesalahan penyajian nilai aset tetap dalam laporan keuangan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda oleh para penggunanya. Oleh karena itu, diperlukan proses audit akun aset tetap untuk menghindari kesalahan dalam penyajian aset tetap dalam laporan keuangan dan memastikan apakah penilaian aset tetap sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Perusahaan membutuhkan aset tetap untuk menjalankan aktivitas usahanya dalam menghasilkan laba, terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang setiap harinya menggunakan mesin dan alat khusus untuk memproduksi barang dagang, sehingga aset tetap memiliki risiko yang tinggi. PT RJ memiliki berbagai jenis aset tetap untuk membantu proses produksi hingga distribusi berbagai jenis produk aluminium. Aset tetap tersebut berupa tanah, gedung, peralatan pabrik, peralatan kantor, dan kendaraan. Berdasarkan seluruh proses audit atas aset tetap pada PT RJ yang dilakukan oleh KAP MSR, terdapat temuan terkait dengan aset tetap berupa ketidaklengkapan dokumen pendukung aset tetap dan ketidaktepatan atas reklasifikasi aset tetap. Proses audit dan temuan tersebut dibahas lebih dalam dan dituangkan dalam bentuk tugas akhir dengan judul "Audit atas Aset Tetap PT RJ oleh KAP MSR".





## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari laporan tugas akhir ini yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap penerimaan perikatan audit pada PT RJ?
2. Bagaimana tahap pra-perencanaan audit pada PT RJ?
3. Bagaimana tahap perencanaan audit pada PT RJ?
4. Bagaimana tahap pekerjaan lapangan audit atas aset tetap pada PT RJ?
5. Apa saja temuan audit yang terdapat pada PT RJ atas aset tetap?
6. Bagaimana tahap pelaporan audit pada PT RJ?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini, yaitu:

1. Menguraikan tahap penerimaan perikatan audit pada PT RJ
2. Menguraikan tahap pra-perencanaan audit pada PT RJ
3. Menguraikan tahap perencanaan audit pada PT RJ
4. Menguraikan tahap pekerjaan lapangan audit atas aset tetap pada PT RJ
5. Menguraikan temuan audit terhadap aset tetap pada PT RJ
6. Menguraikan tahap pelaporan audit pada PT RJ

## 1.4 Manfaat

Berikut beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan tugas akhir ini:

1. Bagi KAP MSR  
Memberikan kontribusi dan tenaga kerja bagi perusahaan.
2. Bagi PT RJ  
Sebagai masukan dan pertimbangan dalam penyempurnaan atas kekurangan yang ada pada kebijakan aset tetap di perusahaan.
3. Bagi Institut Pertanian Bogor  
Sebagai tambahan informasi dan referensi khususnya untuk mahasiswa tingkat akhir angkatan selanjutnya.
4. Bagi Mahasiswa Lain  
Sebagai bahan pembelajaran yang diharapkan dapat membuka wawasan terhadap audit atas aset tetap.

